

TUGAS AKHIR

**UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI TELUR MELALUI
PEMILIHAN *PULLET* DI "SINAR UTAMA FARM"
BANGKALAN - MADURA**

KH KTT 4/06

Sam

U



OLEH :

ERIEK SAMPURNO
SURABAYA - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI TELUR MELALUI
PEMILIHAN *PULLET* DI “SINAR UTAMA FARM”
BANGKALAN - MADURA**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

ERIEK SAMPURNO

060210642 K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,



Prof. Dr. M. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh.
NIP. 130 687 547

Menyetujui ;

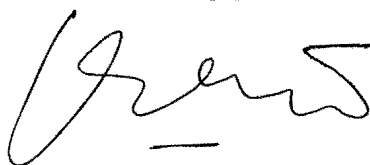
Pembimbing

Rahmi Sugihartuti, M. Kes, Drh
NIP. 132 087 864

Setelah mempelajari dan meneliti

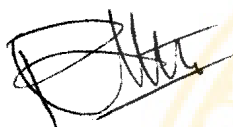
Menyetujui

Panitia Penguji



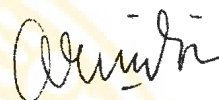
Rahmi Sugihartuti, M. Kes, Drh

Ketua



Rr. Ratih Ratnasari, SU, Drh.

Anggota



Arimbi, M. Si, Drh.

Anggota

Surabaya, 29 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Jemberan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

Nip. 130 687 297

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Teknik pemilihan *pullet* bukan satu-satunya cara untuk menghasilkan produksi telur yang maksimal.
2. Penurunan produksi telur dapat juga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu *feed intake*, suhu kandang, kualitas pakan, penyinaran dan penyakit.

4.2 Saran

Perlu diperhatikan oleh beberapa peternak bahwa berat badan rata-rata dapat dijadikan tolok ukur produksi telur mendatang. Jika berat badan rata-rata di bawah standar maka dapat dipacu dengan meningkatkan *feed intake*, memperhatikan kualitas pakan, mengatur penyinaran, mengatur suhu kandang dan melakukan kontrol terhadap penyakit.